

**PENGARUH PEMBIAYAAN RAHNDAN SIMPANAN
SIMASTER TERHADAP PENDAPATAN BMT MANDIRI
SEJAHTERA JAWA TIMUR CABANG BALONGPANGGANG
GRESIK PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

Oleh :

NUR VINNY ALVIONITA

NIM : G74215091



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Vinny Alvionita
NIM : G74215091
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan Simpanan SIMASTER Terhadap Pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggang Gresik Periode 2015-2017

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Nur Vinny Alvionita

NIM. G74215091

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah ditulis oleh Nur Vinny Alvionita NIM. G742150791 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 18 Februari 2019

Pembimbing,



Dr. H. Hammis Syafaq, M. Fil.I
NIP. 197510162002121001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nur Vinny Alvionita NIM G74215091 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 13 Maret 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

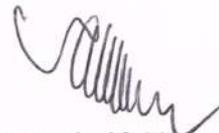
Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



Dr. H. Hammis Syafaq, M. Fil.I
NIP. 197510162002121001

Penguji II



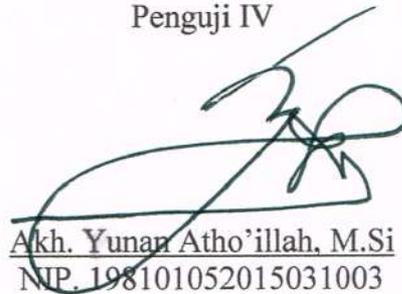
Dr. M. Lathoif Ghözali, Lc., MA
NIP. 197511032005011005

Penguji III



Nurlailah, MM
NIP. 196205222000032001

Penguji IV



Akh. Yunan Atho'illah, M.Si
NIP. 198101052015031003

Surabaya, 20 Maret 2019

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. An Arifin, MM
NIP. 196312141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR VINNY ALVIONITA
NIM : G74215091
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
E-mail address : vinnyalvio17@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH PEMBIAYAAN *RAHN* DAN SIMPANAN SIMASTER TERHADAP

PENDAPATAN BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR CABANG

BALONGPANGGANG GRESIK PERIODE 2015-2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Maret 2019

Penulis

(Nur Vinny Alvionita)

BAB V PEMBAHASAN	72
A. Pengaruh Pembiayaan <i>Rahn</i> (X_1) Terhadap Pendapatan (Y) Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik	72
B. Pengaruh Simpanan SIMASTER (X_2) Terhadap Pendapatan (Y) Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik	76
C. Pengaruh Pembiayaan <i>Rahn</i> (X_1) dan Simpanan SIMASTER (X_2) Terhadap Pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik	77
D. Variabel Paling Dominan yang Mempengaruhi Pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik	78
 BAB VI PENUTUP	 80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA	 xvii
LAMPIRAN	

dengan Keputusan Menteri (KepMen) No. 91/2004 mengenai Koperasi Jasa Keuangan Syariah.⁵

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur merupakan salah satu BMT yang sudah berkembang. Memiliki kantor cabang dengan jumlah 24 kantor yang tersebar di Gresik, Lamongan dan Tuban. Kantor pusat dari BMT ini berada di Jl. Kusuma Bangsa Karangcangkring Sawo Dukun Gresik, di antara 24 cabang tersebut yaitu:⁶

1. Wilayah Gresik: Karangcangkring, Sebungan Kidul, Panceng, Ujungpangkah, Balongpanggung, Benjeng, Duduk Sampeyan, dan Manyar.
2. Wilayah Lamongan: Sungelebak, Kalitengah, Moropelang, Sukodadi, Pasar Sidoharjo, Kranji, Sumberwudi, Kedungpring, Babat, Sugio, Paciran, Blimbing, dan Pangean.
3. Wilayah Tuban: Kerek, Montong, dan Merakurak.

BMT kantor cabang Balongpanggung Gresik ini adalah salah satu kantor cabang BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang didirikan pada 6 Februari 2011 yang mampu berkembang baik sampai saat ini. Dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjadi anggota di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik, dengan total anggota yang dimiliki mencapai 2000 orang dan total aset yang dimiliki kurang lebih

⁵ Maya Indah Yani, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015" (Skripsi--UIN Raden Fatah, 2016), 18.

⁶ Data BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik.

Rp. 3 Milyar.⁷ Banyaknya orang yang menjadi anggota di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik ini salah satu indikasi BMT memiliki peran baik bagi masyarakat sekitar. Beberapa kalangan yang menjadi anggota di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik ini mulai dari pegawai negeri sipil, wiraswasta, pedagang dan petani yang berasal dari berbagai desa yang ada di wilayah Balongpanggung Gresik.

Keberadaan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik dan produk-produk yang ditawarkan diharapkan mampu berperan lebih baik dalam menunjang dan memperbaiki perekonomian masyarakat yang ada disekitarnya. Produk-produk yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ada tiga di antaranya produk produk simpanan (*funding*), produk pembiayaan (*lending*) dan produk jasa (*'ijārah*). Produk-produk tersebut ditawarkan sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat yang ada disekitar BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik.

Produk pembiayaan yang ditawarkan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik ada beberapa produk, di antaranya yang pertama pembiayaan *murābahah*, kedua pembiayaan *mushārahah*, ketiga Pembiayaan *muḍārahah*, keempat pembiayaan *rahn* dan kelima pembiayaan

⁷ Ibid.

'*ijārah*. Dari banyaknya macam produk pembiayaan yang ada di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik pada tahun 2015-2017 pembiayaan *rahn* memiliki peningkatan pertumbuhan volume perealisasiannya kepada anggota. Dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Total Anggota Pembiayaan *Rahn* BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik Bulan Januari 2015 - Desember 2017⁸

Bulan	Total Anggota yang Melakukan Pembiayaan <i>Rahn</i>		
	2015	2016	2017
Januari	2	19	27
Februari	1	15	24
Maret	1	33	34
April	4	17	29
Mei	1	23	32
Juni	2	23	23
Juli	1	20	32
Agustus	2	25	19
September	1	20	21
Oktober	1	25	25
November	14	35	33
Desember	23	24	39
JUMLAH	53 Orang	279 Orang	338 Orang

Selain dari produk pembiayaan sebagai penunjang ekonomi masyarakat sekitar, yang kedua BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik juga menawarkan produk simpanan, dalam istilah di BMT yaitu simpanan dengan prinsip *wadi'ah*. *Wadi'ah* artinya titipan, dan simpanan dengan prinsip *wadi'ah* dapat diartikan sebagai kesepakatan untuk

⁸ Data BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik.

menitipkan barang atau uang kepada BMT dan BMT mempunyai kewajiban menyimpan dengan baik dan mempunyai kewajiban pula untuk mengembalikan saat pihak penitip berkeinginan untuk mengambil. Prinsip *wadī'ah* ini ada 2, yang pertama yaitu *wadī'ah yad amanah* dan yang kedua *wadī'ah yad ḍamanah*.⁹ Dari sebagian besar lembaga keuangan syariah yang ada produk simpanan, produk simpanannya menggunakan akad *wadī'ah yad ḍamanah*. Sama halnya pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik produk simpanannya menggunakan akad *wadī'ah yad ḍamanah* karena dengan akad tersebut BMT mempunyai hak atau wewenang untuk mendayagunakan dana anggota yang dititipkan pada BMT kemudian anggota memiliki hak mendapatkan imbalan atas dana yang telah didayagunakan.

Produk simpanan yang ditawarkan BMT Mandiri Sejahtera cabang Balongpanggung Gresik sebagai berikut:

1. SIMASTER (Simpanan Masyarakat Sejahtera)
2. SIMPAHAM (Simpanan Haji Mabror)
3. SIMJAKA (Simpanan Berjangka)
4. Simpanan Qurban
5. Simpanan Umroh

⁹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul...*, 150.

Dari lima produk simpanan yang ditawarkan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik banyak anggota yang memilih produk SIMASTER, karena sifat produk tersebut memiliki kesesuaian dengan kebutuhan anggota yaitu dapat diambil sewaktu-waktu dan juga adanya *service excellent* dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik yaitu adanya pelayanan jemput simpanan anggota tanpa harus datang langsung ke kantor untuk menyimpan.

Produk pembiayaan dan produk simpanan yang ditawarkan oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik selain untuk menunjang ekonomi masyarakat, juga sebagai sumber pendapatan BMT agar kegiatan BMT tetap dapat beroperasi secara baik dan sehat tiap tahunnya. Selain itu juga BMT berupaya untuk meminimalisis adanya aktivitas masyarakat yang mengarah pada praktek riba.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa dengan produk yang paling dominan yang dilakukan dalam operasional kegiatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik setiap harinya yaitu pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER nampaknya menjadi indikator pemicu pendapatan BMT. Maka faktor tersebut menarik untuk diteliti sebagai penelitian skripsi berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan Simpanan SIMASTER Terhadap Pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik Periode 2015-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik dalam periode 2015-2017?
2. Apakah pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik dalam periode 2015-2017?
3. Variabel manakah yang paling dominan terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* serta simpanan SIMASTER terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik dalam periode 2015-2017 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *rahn* serta simpanan SIMASTER terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik dalam periode 2015-2017 secara simultan.

3. Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik dalam periode 2015-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

1. Kegunaan teoritis

Bisa menjadi kontribusi akademis dalam pengetahuan ekonomi dan bisnis Islam. Khususnya dalam kajian mengenai pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER terhadap pendapatan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Penulis

Diharapkan bermanfaat untuk mengetahui penerapan ilmu yang sudah didapat peneliti pada masa perkuliahan, kemudian dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengetahuan tentang pendapatan BMT melalui pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik.

dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.¹

Selanjutnya, kajian tentang pengertian pembiayaan akan dijelaskan dari beberapa konteks yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 No. 25, menerangkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:²
 - a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *muḍārabah* dan *mushārahah*.
 - b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk '*ijārah*' atau sewa beli dalam bentuk '*ijārah muntahiya bittamlik*'.
 - c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murābahah*, *salam*, dan '*istiṣnā*'
 - d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard*.
 - e) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk '*ijārah*' untuk transaksi multijasa.
- 2) Menurut Ridwan pada bukunya menyatakan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas lembaga penyedia dana atau uang dengan tujuan pinjam meminjam antara lembaga penyedia dana dengan nasabah sebagai penerima dana dan nasabah yang diberi

¹ Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 35.

²Rindu Puspitasari, "Pengaruh Pembiayaan dan Simpanan Terhadap Pendapatan BMT Laa-Roiba Kota Gajah Lampung Tengah" (Skripsi--UIN Raden Intan Lampung, 2017), 30.

pendanaan berkewajiban agar membayar hutang dengan jangka waktu yang telah ditentukan dengan adanya tambahan harga, imbalan atau bagi hasil sebagai perolehan pendapatan suatu lembaga keuangan.³

- 3) Menurut Syafi'i Antonio berpendapat bahwa tugas pokok suatu lembaga keuangan salah satunya memberikan pembiayaan karena lembaga keuangan merupakan lembaga penyedia dana kepada pihak yang *devisit unit*.⁴

b. Macam-Macam Pembiayaan

Berikut mengenai macam-macam pembiayaan menurut sifat kegunaannya yaitu:⁵

- 1) Pembiayaan produktif, adalah pembiayaan yang mengarah pada pemenuhan keperluan produksi dengan tujuan dapat memajukan baik usaha yang menghasilkan produk atau usaha yang hanya menjual produk sampai dengan usaha permodalan.
- 2) Pembiayaan konsumtif, adalah pembiayaan sifatnya akan habis dalam rangka memenuhi suatu kebutuhan.

Ada dua macam pembiayaan berdasarkan manfaatnya, di antaranya:⁶

³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul...*, 163.

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 35.

⁵ Moh. Nur Hadi, "Metode Perhitungan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah" (Skripsi--IAIN Tulungagung, 2014), 13.

- 1) Pembiayaan investasi, diajukan untuk pemenuhan aset permodalan yang bersifat jangka panjang.
- 2) Pembiayaan modal kerja, diajukan untuk pemenuhan peningkatan semua sektor ekonomi dalam menjual atau menghasilkan produk agar baik dan berkembang.

Berdasarkan prinsipnya pembiayaan dibagi menjadi tiga, yaitu:⁷

- 1) Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli: *murābahah*, *salam*, *'istiṣnā'* dan *'ijārah muntahiya bittamlik*.
- 2) Pembiayaan berdasarkan prinsip jasa: *'al-wakalah*, *kafalah*, *'al-hiwalah*, dan *rahn*.
- 3) Pembiayaan berdasarkan prinsip kerja sama: *muḍārabah* dan *mushārahah*.

c. Manfaat dari Pembiayaan

Hasil pendapatan suatu lembaga keuangan salah satunya dari pembiayaan, diantara tujuannya dari penyaluran pembiayaan yang dilakukan lembaga keuangan yaitu:⁸

1) Bank

Penyaluran dana pembiayaan diharapkan dapat menghasilkan pendapatan sehingga dapat menjadikan

⁶ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul...*, 166.

⁷ Ibid., 167.

⁸ Moh. Nur Hadi, "Metode Perhitungan...", 20.

pengembangan usaha yang nantinya bisa semakin banyak masyarakat yang akan diberikan pembiayaan.

2) Pegawai

Berharap akan mendapatkan kesejahteraan yang sesuai atas pengelolaannya baik moril atau materil.

3) Deposan

Mengharap adanya bagi hasil dari uang yang telah diinvestasikan.

4) Debitur

Debitur erat kaitannya pada orang yang diberi pendanaan yang diharapkan setelah diberi pembiayaan dapat mengatasi kesulitan dan meningkatkan pendapatan usaha dimasa depan.

5) Pemerintah

Melalui pembiayaan diharapkan negara dapat tertolong pada segi pembangunan negara, kemudian dari pembiayaan pemerintah menerima pendapatan yang berbentuk pajak penghasilan dari lembaga keuangan atau perusahaan-perusahaan.

2. *Rahn*

a. Pengertian *Rahn*

Rahn artinya menggadaikan atau menanggukkan.⁹ pengertian *rahn* dalam istilah bahasa artinya tetap dan kekal. Dan beberapa ulama bahasa memberikan arti *rahn* dengan ‘*al-habs* yang artinya tertahan.¹⁰ Dapat diartikan juga sebagai pinjam-meminjam uang dengan menyerahkan barang sebagai jaminan atas uang yang telah dipinjamkan dan apabila telah sampai waktu yang disepakati barang jaminan dikembalikan lagi pada pemilik barang.¹¹

Pengertian *rahn* secara umum adalah menjaminkan salah satu harta peminjam yang memiliki nilai taksiran yang dibenarkan sesuai ketentuan syariah sebagai jaminan atas hutang. Dengan hal ini pihak yang memberikan hutang mendapat jaminan atas pengembalian hutangnya.¹²

Sedangkan prakteknya dalam *Baitul Māl Wa Tamwīl* bisa diimplementasikan menjadi dua macam, yaitu *rahn* sebagai akad sendiri dan *rahn* sebagai akad tambahan.¹³ Maksud dari akad tambahan yaitu *rahn* menjadi alternatif pengikat barang gadai dari akad produk pembiayaan selain *rahn*, seperti terjadi dipembiayaan *murābahah*.

⁹ Muhammad Yazid, *Fiqih Muamalah Ekonomi Islam* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 119.

¹⁰ Saiful Jazil, *Fiqih Mu’amalah* (Surabaya: UINSA Press, 2014), 115.

¹¹ Ibid.

¹² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul...*, 173.

¹³ Ibid.

Selanjutnya yang dimaksud dari produk sendiri yaitu berupa gadai syariah yang implementasinya tidak menerapkan bunga melainkan menetapkan jumlah biaya penyimpanan dan administrasi atas dasar pemeliharaan barang jaminan sebagai pendapatan yang akan diperoleh oleh BMT.

b. Dasar Hukum *Rahn*

Dalam Islam ketentuan *rahn* telah diatur dalam Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad di antaranya:

1) Dasar hukum Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ...¹⁴

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang piutang). Akan tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya)...”¹⁴

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), 49.

Syaikh Muhammad ‘Ali-As-Sayis mengemukakan tentang ayat Al-Qur’an di atas bahwa ayat Al-Qur’an tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan transaksi utang piutang atau *rahn* dalam jangka waktu dan menjaminkan barang atas hutang dengan prinsip kehati-hatian.¹⁵

2) Dasar Hukum Hadits

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
كَانَ الظَّهْرُ يُرَكَّبُ بِنَفَقَتِهِ مَرْهُونًا، وَلَبَنُ الدَّرِّ يُشْرَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا،
وَعَلَى الَّذِي يَرَكَّبُ وَيَشْرَبُ النِّفَقَةَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah Saw bersabda: Apabila ada ternak digadaikan, maka punggungnya boleh dinaiki oleh orang yang memeberi gadai, karena ia telah mengeluarkan biaya. Apabila ternak itu digadaikan, maka air susunya yang deras boleh diminum oleh orang yang memberi gadai, karena ia telah mengeluarkan biaya. Kepada orang yang naik atau minum maka ia harus mengeluarkan biaya perawatannya.”¹⁶ (HR Bukhari).

¹⁵ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 5.

¹⁶ Saiful Jazil, *Fiqh Mu’amalah...* 117.

3) Ijma'

Kesepakatan dari beberapa ulama menyatakan maka *rahn* atau gadai syariah diperbolehkan dan tidak ada permasalahan bagi mereka sekalipun dengan landasan hukumnya. Selanjutnya, pada tanggal 26 Juni 2002 berlandaskan pada ketetapan Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/2002 menyatakan pinjaman dengan menjaminkan barang sebagai jaminan hutang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan.¹⁷

c. Rukun *Rahn*

Agar dalam melakukan transaksi *rahn* tidak melanggar syariat berikut adalah rukun-rukun *rahn*:¹⁸

- 1) Adanya lafad 'ijab dan qabul (*shigat*).
- 2) Adanya dua orang yang berakad (*rahin* yaitu orang memberi gadai dan *murtahin* yaitu orang yang menerima gadai).
- 3) Adanya barang untuk dijaminkan (*marhun*).
- 4) Hutang (*marhun bih*).

d. Syarat - Syarat *Rahn*

Ulama fiqih mengemukakan syarat *rahn* yaitu:¹⁹

- 1) Syarat untuk orang yang berakad baik *rahin* dan *murtahin* *baligh*, berakal sehat, dan cukup dalam melakukan tindakan hukum.

¹⁷ Muhammad Yazid, *Fiqih Muamalah Ekonomi...*, 122.

¹⁸ *Ibid.*, 123.

¹⁹ *Ibid.*, 123.

- 2) Syarat untuk lafal '*ijab* dan *qabul*, ulama hanafi berpendapat yaitu lafal atau ucapan yang dibarengi dengan syarat yang ditentukan. Misalnya, *murtahin* atau orang yang berhutang mensyaratkan apabila jangka waktu hutang telah habis dan hutang belum terbayar maka hutang diperpanjang atau memberikan hutang serta mensyaratkan harta agunan itu boleh dimanfaatkan. Tetapi ulama Maliki, Syafi'i dan Hambali mengungkapkan syarat tersebut akan menjadi sah apabila dapat menjadi indikator syarat dalam kelancaran akad *rahn*. Untuk sahnya *rahn*, pihak pemberi hutang harus disaksikan oleh dua orang saksi. Apabila agunan dijual ketika *rahn* jatuh tempo dan orang yang berhutang tidak mampu membayar hutangnya, maka syarat tersebut batal.
- 3) Syarat *marhun bih* diantaranya sebagai berikut:²⁰
- a) Kewajiban yang harus dikembalikan *murtahin* kepada *rahn*.
 - b) Diperbolehkan membayarnya menggunakan *marhun*.
 - c) Keadaan *marhun bih* jelas, sama dan tetap.
- 4) Syarat *marhun* diantaranya sebagai berikut:²¹
- a) Diperbolehkan untuk menjual *marhun* dan nilainya sama dengan hutang yang dipinjam.

²⁰ Ibid., 124.

²¹ Ibid.

- b) *Marhun* memiliki taksiran nilai ekonomis dan diperbolehkan untuk menggunakannya secara materi atau manfaatnya.
- c) Barang jaminan itu jelas, tertentu dan kepemilikan sah milik *murtahin* bukan terikat dengan hak kepemilikan orang lain.
- d) Barang jaminan itu merupakan harta yang utuh tidak bertebaran di beberapa tempat.
- e. Manfaat *Rahn*

Manfaat dari *rahn* apabila *Baitul Māl Wa Tamwīl* membuka produk *rahn*, diantaranya:

- 1) Memberikan rasa aman bagi kedua belah pihak.
- 2) Menjadikan solusi dan akan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat.
- 3) Menjaga kemungkinan anggota untuk lalai atau ingin berniat tidak baik dengan BMT.

3. Simpanan

a. Pengertian Simpanan

Produk pada lembaga keuangan dibidang penghimpunan dana disebut simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada lembaga keuangan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana yang disepakati. Simpanan merupakan aktivitas seseorang menyimpan atau menabung untuk berjaga-jaga. Menabung salah satu hal yang

*dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*²⁵

Dapat dilihat dari ayat di atas bahwa betapa banyak orang-orang yang tertipu oleh setan. Mereka diletakkan oleh setan di jurang kebinasaan. Mereka digoda agar menempuh jalan yang tidak halal dalam harta orang lain dan hak-hak mereka. Hingga sebagian orang menganggap bahwasanya harta yang halal adalah harta yang ia miliki dengan cara apapun dan sudah masuk ke dalam rekening tabungannya. Oleh karena itu, dalam hal penghimpunan dana lembaga keuangan syariah memiliki prinsip penghimpunan yaitu *wadīah* agar tidak melanggar ketuntuan yang dapat menjadikan *riba*.

b. Prinsip Simpanan

Prinsip simpanan dalam lembaga keuangan syariah biasanya menggunakan akad *wadī'ah* dan *muḍārabah*. Ini merupakan salah satu ciri dari lembaga keuangan syariah. Karena lembaga keuangan syariah segala transaksi yang dilakukan harus berlandaskan akad muamalah Islam.²⁶ Untuk akad *wadī'ah* sendiri dibagi menjadi dua di antaranya:

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali ...*, 65.

²⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...*, 85.

1) *Wadī'ah yad Amanah*

Prinsip simpanan ini merupakan perjanjian atas barang dan uang yang dititipkan tetapi lembaga keuangan syariah tidak diperbolehkan untuk memanfaatkan barang atau uang tersebut. Atas pengembangan produk ini, lembaga keuangan syariah boleh menentukan jasa sebagai imbalan atas pengamanan, pemeliharaan dan administrasi. Prinsip diberlakukan di perbankan syariah lewat produk kotak penyimpanan atau *save deposit box*.²⁷

2) *Wadī'ah yad Damanah*

Prinsip simpanan ini merupakan perjanjian atas barang dan uang yang dititipkan tetapi lembaga keuangan syariah diperbolehkan untuk memanfaatkan barang atau uang tersebut. Dengan hal ini pemilik dana mendapat kompensasi bagi hasil dari pendayagunaan barang atau uang. Dan besaran bagi hasil tergantung dengan kebijakan manajemen lembaga keuangan syariah.²⁸

4. Pendapatan

Unsur penting terkait keberlangsungan suatu perusahaan yaitu pendapatan. Karena dengan adanya pendapatan dapat menentukan maju mundurnya operasional suatu perusahaan atau lembaga keuangan. Oleh

²⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul...*, 150.

²⁸ *Ibid.*, 151.

karena itu diharapkan dari pemaksimalan perolehan pendapatan dengan sumber yang ada secara efisien dalam suatu perusahaan dan lembaga keuangan berpeluang untuk perkembangan dan keberlanjutan suatu perusahaan dan lembaga keuangan tersebut. Pendapatan dapat terjadi dari kegiatan industri entitas syariah yang dikenal dengan istilah tidak sama seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bagi hasil, dividen, royalti dan sewa.²⁹

Berikut unsur-unsur sumber pendapatan bank syariah:³⁰

- a. Bagi hasil dari perjanjian *mudārahah* dan perjanjian *mushārahah*.
- b. Margin dari akad jual beli (*‘al-bai’*).
- c. Pendapatan dari perjanjian *‘ijārah wa iqtina’*.
- d. *Fee* dan biaya administrasi dari jasa-jasa yang ditawarkan.

Unsur-unsur tersebut adalah perolehan pada distribusi modal yang dilakukan oleh industri entitas syariah. Dengan hal tersebut, maka para investor, para penyimpan, dan para pemegang saham akan diberikan keuntungan atau bonus berupa nisbah bagi hasil yang disepakati oleh bank syariah dalam bentuk *Profit* atau *Loss Sharing* dan *Revenue Sharing*.³¹

²⁹Al Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2012), 92.

³⁰Lailatul Af'idah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016" (Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 49.

³¹Ibid.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan kesimpulan dari peneliti yang sudah lebih dulu melakukan penelitian untuk dikaji sehingga dapat diketahui tidak ada pengulangan penelitian sebelumnya³² Beberapa skripsi sebagai acuan, berikut penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Maya Indah Yani, Skripsi, 2016.	Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015	Hasil dari model regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu adanya signifikan dan tidak signifikan antar variabel. Dibuktikan dengan hasil uji secara parsial bahwa variabel bebas pembiayaan <i>murābahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai $t < 0,05$ sedangkan variabel tabungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan karena nilai $t > 0,05$ yaitu sebesar 0,743. Kemudian hasil dari uji secara simultan	Relevansi dengan penelitian ini dapat menjadi gambaran yang sama-sama meneliti tentang pembiayaan, tabungan dan pendapatan. Namun pada penelitian ini memfokuskan variabel pembiayaan pada pembiayaan <i>murābahah</i> , dan semua produk tabungan yang dimiliki dan ditawarkan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang pada variabel tabungan. Dari penelitian ini juga memiliki kesamaan objek yaitu di BMT namun BMT yang

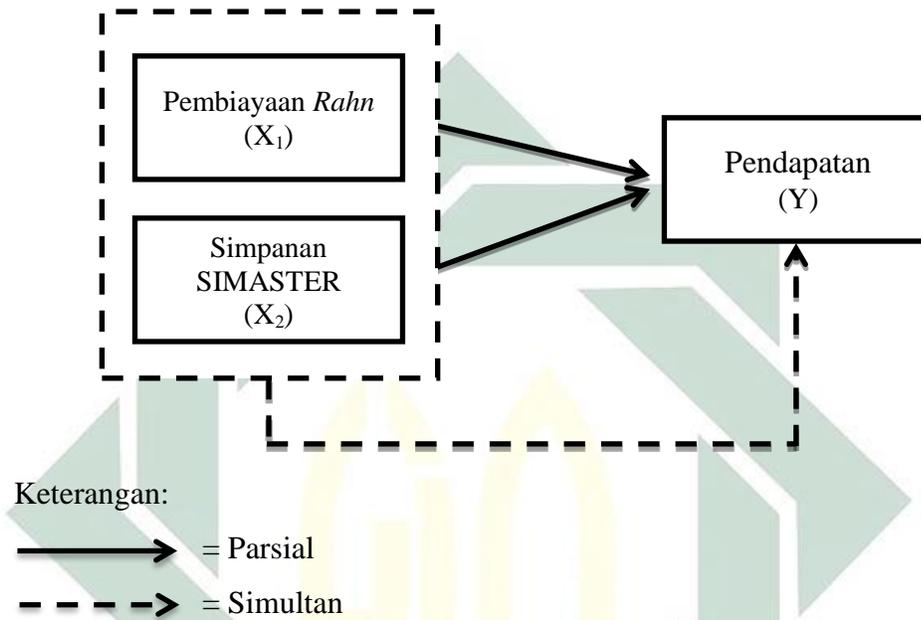
³² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), 64.

			semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai F hitung sebesar 94,706. Selanjutnya besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dijelaskan melalui uji model persamaan dengan hasil <i>R square</i> sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi variabel lain.	berbeda tempat. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus yang akan diteliti yaitu pembiayaan <i>rahn</i> dan simpanan SIMASTER.
2.	Rindu Puspitasari, Skripsi, 2017.	Pengaruh Pembiayaan dan Simpanan Terhadap Pendapatan BMT Laa-Roiba Kota Gajah Lampung Tengah Periode 2005-2015	Hasil pada model regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu ada dan tidak adanya pengaruh variabel bebas yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Dibuktikan dengan hasil uji parsial bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan karena $t > 0,05$ yaitu 1,812. Dan variabel simpanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan karena $t < 0,05$. Selanjutnya hasil dari uji secara simultan pembiayaan dan simpanan bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan	Relevansi dengan penelitian ini dapat menjadi gambaran terhadap variabel yang diteliti yaitu variabel pembiayaan, simpanan dan pendapatan. Pada penelitian ini variabel pembiayaan dan simpanan yang diteliti yaitu semua produk pembiayaan dan simpanan yang dimiliki dan ditawarkan BMT Laa-Roiba Kota Gajah Lampung Tengah. Pada penelitian ini juga memiliki kesamaan objek yang diteliti yaitu BMT. Namun BMT yang berbeda tempat. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada

			yang diterangkan nilai F hitung sebesar 623,601 bahwa sebesar 63% pendapatan dipengaruhi oleh pembiayaan dan simpanan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lain.	fokus yang akan diteliti yaitu pembiayaan <i>rahn</i> dan simpanan SIMASTER.
3.	Anita Mega Utami, Skripsi, 2011.	Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede	Hasil pada model regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah variabel pembiayaan <i>muḍārabah</i> memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan yang dijelaskan dari hasil <i>R Square</i> sebesar 57,3% dan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya hasil dari uji parsial dan simultan variabel pembiayaan <i>muḍārabah</i> mempunyai pengaruh terhadap variabel pendapatan yang ditunjukkan dari hasil t hitung dan F hitung lebih kecil dari pada nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Dan hasil keseluruhan dari uji asumsi klasik variabel pembiayaan <i>mudhārabah</i> dan variabel pendapatan berdistribusi normal.	Relevansi dengan penelitian ini dapat menjadi gambaran yang sama-sama membahas tentang pembiayaan dan pendapatan. Pada penelitian ini memfokuskan variabel pembiayaan yaitu pada pembiayaan <i>muḍārabah</i> , karena pembiayaan tersebut merupakan pembiayaan yang unggul dari pada pembiayaan yang lain yang dimiliki dan ditawarkan oleh BMT Bina Umat Pondok Gede Sejahtera. Memiliki kesamaan pada objek yang diteliti yaitu BMT namun BMT yang berbeda tempat. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus yang akan diteliti yaitu pembiayaan <i>rahn</i> dan simpanan SIMASTER.

4.	Mahbub, Jurnal, 2016.	Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi	Hasil dari model regresi linier sederhana pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi dari perhitungan SPSS diketahui $Y = 504.226,000 + 0,689$ yang artinya setiap peningkatan sebesar 0,689 pembiayaan <i>muḍārabah</i> maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,689. Dan begitu pula terjadi apabila terjadi penurunan. Dan strategi marketing yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi yaitu melalui jaringan alumni pesantren Sidogiri dan menggaet tokoh-tokoh masyarakat untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas yang ada diwilayah Banyuwangi.	Relevansi dengan penelitian ini dapat menjadi gambaran terhadap variabel yang diteliti yaitu variabel pembiayaan dan pendapatan. Pada penelitian ini memfokuskan variabel pembiayaan yaitu pada pembiayaan <i>muḍārabah</i> , karena pembiayaan tersebut merupakan pembiayaan yang unggul dari pada pembiayaan yang lain yang dimiliki dan ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi. Memiliki kesamaan pada objek yang diteliti yaitu BMT namun BMT yang berbeda tempat. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus yang akan diteliti yaitu pembiayaan <i>rahn</i> dan simpanan SIMASTER.
5.	Iin Nur Jannah, Skripsi, 2014	Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> Terhadap Pendapatan BMT (Studi Kasus pada BMT Ki	Hasil dari model regresi linier sederhana pada penelitian ini yaitu pembiayaan <i>muḍārabah</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan positif	Relevansi dengan penelitian ini dapat menjadi gambaran terhadap variabel yang diteliti yaitu variabel pembiayaan dan pendapatan. Pada

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara atas masalah yang diajukan berupa dugaan mengenai apa saja yang kita amati untuk usaha memahami namun harus tetap diuji.³³ Hipotesis yang diajukan untuk tanggapan sementara dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan *rahn* dan SIMASTER terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik periode 2015-2017

³³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodeologi...*, 68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan analisa statistik untuk menguji hipotesis yang ditentukan.¹ Penelitian ini merupakan penelitian ekonomi dengan model penelitiannya yaitu penelitian *explanatory* yang dimaksudkan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai bulan November – Desember 2018 dan tempat penelitian ini yaitu di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik, yang beralamatkan di Jl. Pasar Sambiroto Balongpanggung Wates Kedungpring Gresik.

¹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, 48.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua jumlah dari objek atau subjek yang memiliki keunikan serta kapasitas yang ditentukan untuk diteliti sedangkan sampel merupakan beberapa bagian dari semua jumlah keunikan dan kapasitas yang ditentukan.²

Dalam penelitian ini populasinya yaitu laporan keuangan dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015 sampai 2017. Kemudian menggunakan sampling jenuh sebagai pengukuran pengambilan sampel. Karena, sampling jenuh merupakan teknik sampling yang menggunakan semua populasinya menjadi sampel.³ Maka semua populasi dari penelitian ini menjadi sampel karena populasi penelitian ini relatif kecil yaitu laporan keuangan perbulan dari bulan Januari tahun 2015 hingga bulan Desember tahun 2017 dengan total jumlah 36 bulan.

D. Variabel Penelitian

Pengertian dari variabel penelitian adalah penetapan peneliti dalam bentuk apa saja untuk diuji sehingga menghasilkan keterangan untuk memperoleh kesimpulan.⁴ Variabel penelitian ini yaitu:

² Ibid., 81.

³ Ibid., 88

⁴ Ibid., 75.

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempunyai pengaruh dan perubahan sehingga akan menimbulkan variabel dependen.⁵ Ada dua variabel independen pada penelitian ini yaitu:

X_1 : Pembiayaan *Rahn*

X_2 : Simpanan SIMASTER

2. Variabel dependen

Variabel dependen ini adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu keterangan demi memahami indikator tiap-tiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis.⁷

1. Pembiayaan *Rahn* (X_1), Yang dimaksud pembiayaan *rahn* pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur adalah pembiayaan terdiri dari dua akad yakni akad *qard* dan akad '*ijārah*, selanjutnya ada barang yang dijamin kemudian bentuk pencairan pembiayaan berupa uang tunai. Pengukuran

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ Ibid., 77.

pembiayaan *rahn* pada penelitian ini adalah pada laporan keuangan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017 dari jumlah piutang *rahn* tiap bulannya.

2. Simpanan SIMASTER (X_2), simpanan merupakan aktivitas seseorang menyimpan atau menabung untuk berjaga-jaga. Pengertian dari simpanan SIMASTER yaitu simpanan yang menggunakan akad *wadfi'ah yad damanah* dimana anggota menyerahkan dana sepenuhnya kepada BMT untuk mengelola dana tersebut secara profesional dan sesuai syariah, apabila anggota meminta dana tersebut maka harus dikembalikan dan BMT boleh memberikan bonus kepada anggota dengan syarat tidak diperjanjikan diawal. Hal ini dapat dilihat dalam jumlah dana yang dihimpun oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017 dari simpanan SIMASTER tiap bulannya.
3. Pendapatan (Y), pendapatan adalah perolehan dari penyimpanan, pembiayaan dan jasa yang dilakukan industri entitas bisnis syariah. Dalam hal ini semua pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik tak terkecuali dari perolehan pendapatan yang diperoleh dari distribusi dana melalui pembiayaan *rahn* berupa biaya pemeliharaan jaminan serta pengelolaan dana simpanan SIMASTER berupa bagi hasil atau bonus.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu informasi yang digunakan dalam penelitian dengan memakai pengukuran khusus yang telah ditetapkan.⁸ Data pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa data pembiayaan *rahn*, data simpanan SIMASTER dan data pendapatan dari laporan keuangan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik 2015-2017.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui perantara kepala cabang BMT Mandiri Sejahtera cabang Balongpanggang. Berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam dokumen yang terarsip. Sumber data pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen laporan keuangan perbulan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik Periode 2015-2017.

⁸ Dwi Priyono, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 26.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sistem dilakukan untuk mencapai penjelasan dari hipotesis yang sudah dirumuskan.⁹ Berikut cara pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan secara mendalam agar mendapat informasi yang detail dengan mengajukan pertanyaan lisan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan urgensi untuk konfirmasi atas data internal BMT yang hanya bisa diperoleh informasinya secara verbal dan bukan untuk proses penggalan data pokok bahasan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara bertanya langsung pada pengelola BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk pengumpulan atau mencatat secara langsung terhadap data terkait dengan permasalahan yang dirumuskan. Pada penelitian ini data yang terkait yaitu tentang pembiayaan *rahn*, simpanan SIMASTER dan pendapatan.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yaitu analisis berfokus pada bukti nyata berupa dokumen-dokumen yang dapat membantu dalam suatu penelitian.¹⁰

⁹ Ibid., 93.

¹⁰ Ibid., 95.

Sehingga penelitian ini, analisis datanya adalah data-data dari laporan keuangan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik yaitu pada bulan Januari tahun 2015 sampai bulan Desember tahun 2017.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah usaha prosedur menguji data yang tersedia supaya dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.¹¹ Dalam analisis data yang diperoleh bisa menggunakan bantuan uji statistik berupa SPSS dengan menggunakan uji-uji sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Tujuan dari uji deskriptif ini dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik suatu variabel yang nantinya dapat menghasilkan informasi melalui penyusunan data, mengklasifikasikan data dan kemudian disajikan agar memperoleh gambaran umum tentang pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017.

¹¹ Ibid., 121.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil regresi yang baik dan efisien. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Uji multikolonitas

Uji multikolonieritas dibutuhkan agar suatu model regresi diketahui ada atau tidak adanya variabel bebas yang mempunyai kesamaan antara variabel bebas yang lain, karena apabila suatu variabel regresi ada kesamaan akan mengakibatkan korelasi yang kuat.¹² Multikolonieritas suatu model dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas yaitu apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui dari model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari pengamatan residual satu ke pengamatan lain.¹³ Untuk mengetahui hal tersebut dapat mendeteksi melalui grafik plot. Jika hasil grafik plot membangun model tertentu dapat mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas dan

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 105.

¹³ Ibid., 139

apabila tidak membangun model yang jelas dengan titik-titik menyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak teridentifikasi adanya heteroskedastisitas.¹⁴

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dapat memberikan informasi mengenai apakah penelitian dalam bentuk model regresi memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi atau dapat mengetahui suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.¹⁵ Pada penelitian ini menggunakan analisis grafik untuk mengetahui model regresi akan berdistribusi normal atau tidak.

Dasar keputusan analisis grafik dapat dilihat dari penyebaran titik-titiknya, yaitu sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.,160.

¹⁶ Ibid., 163.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini akan melakukan uji hipotesis menggunakan 3 uji yaitu uji t (parsial), uji F (simultan) dan Uji R^2 (determinasi) dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu paling dominan dalam variabel terikat.¹⁷

Langkah dalam uji t dilakukan dengan uji dua arah (*two tailed*) dalam hal ini sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_1 = 0$, artinya ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

2) Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu $5\% = 0,05$.

3) Menentukan t_{tabel} dengan perhitungan $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen.

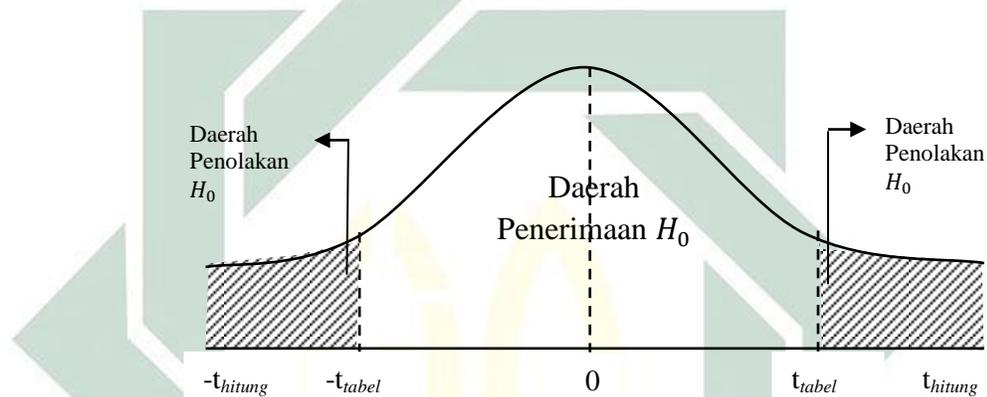
4) Menentukan kriteria yang dipakai dalam uji t.

a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi hipotesis diterima.

¹⁷ Ibid., 98.

- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, jadi hipotesis ditolak.

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji t)



b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi suatu model regresi dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁸ Tahapan dalam uji F ini sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

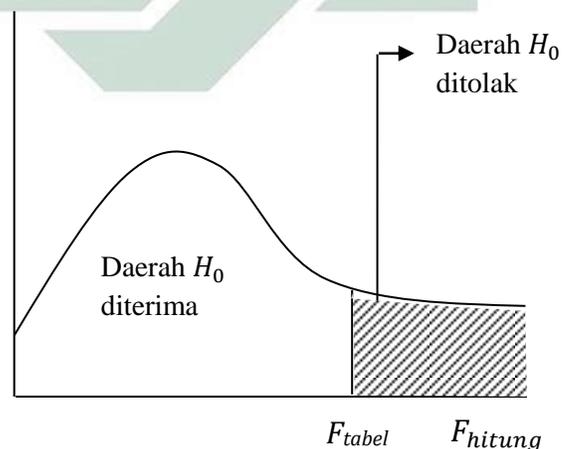
$H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

¹⁸ Ibid.

- 2) Menentukan nilai kritis atau tingkat signifikan (α) yaitu $5\% = 0,05$.
- 3) Menentukan F_{tabel} dengan perhitungan $df1 = k$ dan $df2 = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen.
- 4) Menentukan kriteria yang dipakai dalam uji F
 - a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji F)



c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ini dapat memperkirakan berapa besar kapasitas model regresi dalam bentuk prosentase perubahan variabel terikat yang disebabkan variabel bebas. Apabila nilai R^2 semakin besar maka prosentase variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen semakin tinggi dan apabila nilai R^2 semakin kecil maka prosentase variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen terbatas dan rendah. Selanjutnya apabila nilai yang mendekati satu maka variabel dependen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁹

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji model regresi linier berganda dilakukan agar mengetahui kekuatan dan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan persamaan sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + (b_1X_1) + (b_2X_2) + e$$

Sedangkan persamaan regresi linier pada penelitian ini adalah:

$$P = a + (b_1PR) + (b_2SS) + e$$

¹⁹ Ibid, 97.

²⁰ Ibid., 96.

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik memiliki kantor cabang dengan jumlah 24 kantor yang tersebar di Gresik, Lamongan dan Tuban. Kantor pusat dari BMT ini berada di Jl. Kusuma Bangsa Karangcangkring Sawo Dukun Gresik, diantara 24 cabang tersebut yaitu:

- a. Wilayah Gresik: Karangcangkring, Sebungan Kidul, Panceng, Ujungpangkah, Balongpanggang, Benjeng, Duduk Sampeyan, dan Manyar.
- b. Wilayah Lamongan: Sungelebak, Kalitengah, Moropelang, Sukodadi, Pasar Sidoharjo, Kranji, Sumberwudi, Kedungpring, Babat, Sugio, Paciran, Blimbing, dan Pangean
- c. Wilayah Tuban: Kerek, Montong, dan Merakurak.

BMT kantor cabang balongpanggang Gresik ini adalah salah satu kantor cabang ketiga BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang didirikan pada 6 Februari 2011 yang mampu berkembang baik sampai saat ini. Dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjadi anggota di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik, yang mempunyai total anggota yang dimiliki mencapai 2000 orang dan total aset yang dimiliki kurang lebih Rp. 3 Milyar. Banyaknya orang yang menjadi anggota di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik ini salah satu indikasi bahwa BMT memiliki peran baik bagi masyarakat sekitar. Beberapa kalangan yang menjadi

anggota di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik ini mulai dari pegawai negeri sipil, wiraswasta, pedagang dan petani yang berasal dari berbagai desa yang ada di wilayah Balongpanggung Gresik.¹

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur adalah:²

a. Visi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Menjadi lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang dan terpercaya yang mampu melayani anggota dan masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

b. Misi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Memberdayakan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan serta mengutamakan kepuasan nasabah dan mitra kerja lainnya.

¹ www.bmtmandirisejahtera.com

² Ibid.,

3. Produk-Produk Perusahaan

BMT Mandiri Sejahtera Jatim Cabang Balongpanggang Gresik memiliki beberapa produk simpanan dan pembiayaan yang dapat ditawarkan pada anggota dan calon anggota di BMT tersebut. Selain itu juga BMT menawarkan pembayaran jasa dan produk sosial di antaranya:³

a. Produk Simpanan

1) SIMASTER (Simpanan Masyarakat Sejahtera)

Simpanan masyarakat sejahtera yang disingkat dengan sebutan SIMASTER ini adalah simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah yad damanah*. Yaitu anggota menyerahkan dana sepenuhnya kepada BMT untuk mengelola dana tersebut secara profesional dan sesuai syariah. Apabila anggota meminta dana tersebut maka harus dikembalikan dan BMT boleh memberikan bonus kepada anggota dengan syarat tidak diperjanjikan di awal. Jenis simpanan ini sangat banyak digunakan oleh masyarakat sekitar untuk menyimpan karena simpanan ini dapat diambil kapanpun dan sewaktu-waktu.

2) SIMPAHAM (Simpanan Haji Mabru)

Simpanan haji mabrur yang disingkat dengan sebutan SIMPAHAM ini adalah simpanan haji yang menggunakan akad *wadi'ah yad damanah*. Yaitu anggota menyerahkan dana

³ Ibid.,

se penuhnya kepada BMT untuk mengelola dana tersebut secara profesional dan sesuai syariah. Apabila anggota meminta dana tersebut harus dikembalikan dan BMT boleh memberikan bonus kepada anggota dengan syarat tidak diperjanjikan di awal. Setoran awal tabungan minimal Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,-. Tiga tahun terakhir ini jenis simpanan ini belum ada anggota yang tercatat sebagai anggota SIMPAHAM karena sifat simpanan yang khusus yaitu berhaji.

3) Simpanan Qurban

Simpanan qurban adalah simpanan yang menggunakan akad *wadī'ah yad ḍamanah*. Yaitu anggota menyerahkan dana sepenuhnya kepada BMT untuk mengelola dana tersebut secara profesional dan sesuai syariah. Apabila anggota meminta dana tersebut maka harus dikembalikan dan BMT boleh memberikan bonus kepada anggota dengan syarat tidak diperjanjikan di awal. Setoran awal minimal Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-. Untuk jenis simpanan ini sampai dengan tahun 2017 hanya 10 orang saja yang tercatat sebagai anggota simpanan qurban karena sifat simpanan ini hanya bisa diambil pada waktu qurban yaitu pada waktu menjelang Idul Adha.

4) Simpanan Umroh

Simpanan umroh adalah simpanan yang setoran dan keberangkatannya diserahkan sepenuhnya kepada anggota. Syarat dan ketentuannya yaitu setoran awal minimal Rp. 100.000,- dan setoran lanjutan minimal Rp. 10.000,-. Kemudian keberangkatan diserahkan sepenuhnya kepada anggota dan penarikan simpanan hanya bisa dilakukan untuk kepentingan umroh. Simpanan umrah pada BMT cabang Balongpanggung Gresik hanya terdapat 1 orang yaitu pada tahun 2015. Dikarenakan sifat simpanan ini khusus yaitu simpanan digunakan untuk umroh.

5) SIMJAKA (Simpanan Berjangka)

Simpanan berjangka atau yang biasa disingkat SIMJAKA adalah simpanan yang menggunakan akad *wadī'ah muḍārabah* atau simpanan yang berbasis bagi hasil yang ditentukan di awal dan bisa berubah sewaktu-waktu sesuai manajemen BMT. Setoran minimal Rp. 1.000.000,- dengan jangka waktu minimal 3 bulan.

Keunggulan dari SIMJAKA sendiri adalah memiliki rate bagi hasil 7,2% pertahun, dan ini sudah bebas administrasi. Jadi tidak dipotong pajak apapun. Pengambilan tabungan SIMJAKA hanya bisa diambil sesuai dengan jangkanya. Sedangkan untuk pemberian bagi hasil dimasukan ke tabungan SIMASTER dan

bisa diambil tiap bulannya. Jumlah anggota SIMJAKA pada BMT cabang Balongpanggang Gresik yaitu 2 orang. Dikarenakan sifat simpanan ini penarikan hanya bisa diambil sesuai ketentuan yang ditentukan yaitu minimal 3 bulan.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan *Murābahah*

Murābahah adalah salah satu bentuk dari akad jual beli dimana penjual memberitahu kepada pembeli tentang biaya-biaya yang telah dikeluarkan atas suatu komoditas dan tambahan keuntungan yang diinginkan untuk kesepakatan harga jual.⁴

Penerapan pembiayaan jenis ini seharusnya sangat mampu untuk diterapkan kepada masyarakat sekitar. Karena margin yang diambil BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik dalam menjual barang pada nasabah berkisar 0,8%-2,25% dari harga beli. Namun dari hasil data pembiayaan yang ada di BMT Mandiri Sejahtera cabang Balongpanggang hanya ada beberapa orang yang minat terhadap pembiayaan *murābahah*. Hal ini jumlah pembiayaan *murābahah* masih rendah dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya yang ditawarkan.

⁴ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Huku Ekonomi, Bisnis dan Sosial* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2010), 156.

2) Pembiayaan *Muḍārabah*

Muḍārabah merupakan akad kerja sama usaha yang dilakukan antara dua pihak di mana pihak pertama (*ṣahibul māl*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.⁵ Keuntungan yang diperoleh dari usaha secara *muḍārabah* dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Minat masyarakat pada pembiayaan ini tergolong sangat rendah karena belum ada yang melakukan pembiayaan *muḍārabah* karena masyarakat banyak yang memilih pembiayaan yang praktis dan sesuai kebutuhan.

3) Pembiayaan *Mushārahah*

Mushārahah atau *shirkah* yaitu perjanjian kerjasama dalam usaha antara dua orang atau lebih yang mana keuntungan dan kerugian atas usaha akan ditanggung bersama. Pembiayaan ini sama halnya dengan pembiayaan *muḍārabah* yang jarang dipakai oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik karena minat masyarakat yang rendah.

4) Pembiayaan *Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta pemilik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima.⁶ Pembiayaan ini

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 95.

⁶ *Ibid.*, 128.

sangat banyak dipakai di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik karena tidak hanya emas murni yang dapat digadaikan untuk pengajuan pembiayaan dengan taksiran harga emas yang dibawa, tetapi barang berharga lainnya dapat digadaikan untuk pembiayaan ini. Pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Jatim Cabang Balongpanggung Gresik terdiri dari dua akad yakni *qard* dan '*ijārah* dan bentuk pencairan berupa uang tunai.

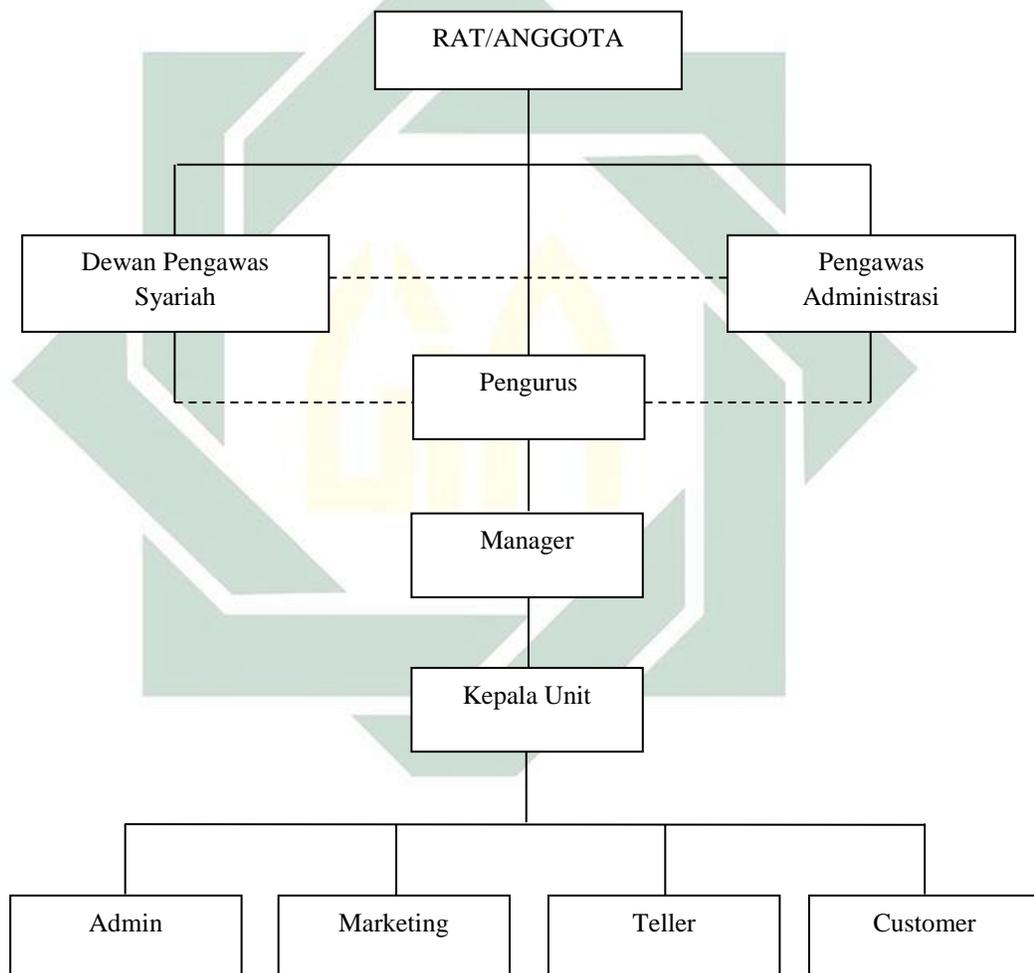
c. Produk Jasa dan Sosial

Produk jasa yang ditawarkan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik yaitu melayani transfer uang berbagai bank dan melayani pembayaran-pembayaran seperti listrik, air, BPJS dan lain sebagainya.

Produk sosial di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan beasiswa untuk anak sekolah yang kurang mampu dan berprestasi. Jumlah santunan dan beasiswa tersebut setiap tahunnya diperbaruhi dan dapat bertambah.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanng Gresik



Keterangan:

Garis Instruksi : _____

Garis Koordinasi - - - - -

Keterangan:

a. Dewan Pengawas terdiri dari:

- 1) Dewan Pengawas Syariah
- 2) Pengawas Administrasi

b. Ketua Pengurus terdiri dari:

- 1) Ketua
- 2) Sekertaris
- 3) Bendahara

c. Manager

d. Dewan Pengelola terdiri dari:

- 1) Kepala Cabang
- 2) Admin
- 3) Marketing
- 4) Customer Service
- 5) Teller

B. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif ini dilakukan guna menjelaskan mengenai variabel yang diteliti. Hal ini variabel yang diteliti di antaranya pembiayaan *rahn*, simpann SIMASTER dan pendapatan.

Tabel. 4.1
Deskriptif Statistik Variabel Pembiayaan *Rahn* (X_1), Simpanan
SIMASTER (X_2) dan Pendapatan (Y)⁷

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Rahn (X_1)	36	2000000	305095000	137918527,78	92381076,914
Simpanan SIMASTER (X_2)	36	176398944	1453718639	1059595381,61	258603690,271
Pendapatan (Y)	36	12557631	32119674	22290171,19	4693591,206
Valid N (listwise)	36				

Hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang diteliti pada penelitian ini yaitu sebesar 36 data selama periode 2015-2017. Pembiayaan *rahn* memiliki jumlah nilai *maximum* atau tertinggi sebesar 305.095.000 dan nilai *minimum* atau terendah sebesar 2.000.000 dalam periode 2015-2017 kemudian memiliki nilai rata-rata sebesar 137.918.527,78 atau sebesar 137.918.528 dan standar deviasinya sebesar 92.381.076,914 atau 92.381.077. Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan dari pembiayaan *rahn* (X_1) dapat mempengaruhi pendapatan BMT Mandiri Sejahtera cabang Balongpanggang Gresik.

Simpanan SIMASTER memiliki nilai *maximum* dan tertinggi 1.453.718.639 dan nilai *minimum* atau terendahnya 176.398.944 dalam

⁷ Olah data spss v. 23, 2018.

periode 2015-2017 sedangkan memiliki nilai rata-rata sebesar 1.059.595.381,61 atau 1.059.595.382 dan standar deviasi sebesar 258.603.690,271 atau 258.603.690. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi simpanan SIMASTER (X_2) akan semakin baik pula tingkat dari pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik.

Pendapatan memiliki nilai *maximum* atau tertinggi sebesar 32.119.674 dan nilai *minimum* atau terendah 12.557.631 kemudian untuk rata-ratanya sebesar 22.290.171,19 atau 22.290.171 dan nilai standar deviasinya sebesar 4.693.591,206 atau 4.693.591. ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan (Y) mempengaruhi pertumbuhan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini model regresi ditemukan terdapat korelasi antara variabel bebas yang telah dipilih. Karena model regresi yang baik diharuskan tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang ditentukan. Untuk mengetahui tidak adanya korelasi antara variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka model regresi tersebut bebas dari adanya multikolonieritas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolonieritas⁸

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pembiayaan Rahn (X1)	,495	2,020
Simpanan SIMASTER (X2)	,495	2,020

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas sebagai berikut:

- 1) Variabel pembiayaan *rahn* nilai *tolerance* sebesar 0,495 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,020 < 10. Maka variabel pembiayaan *rahn* ini dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Variabel simpanan SIMASTER nilai *tolerance* sebesar 0,45 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,020 < 10. Maka variabel pembiayaan *rahn* ini dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

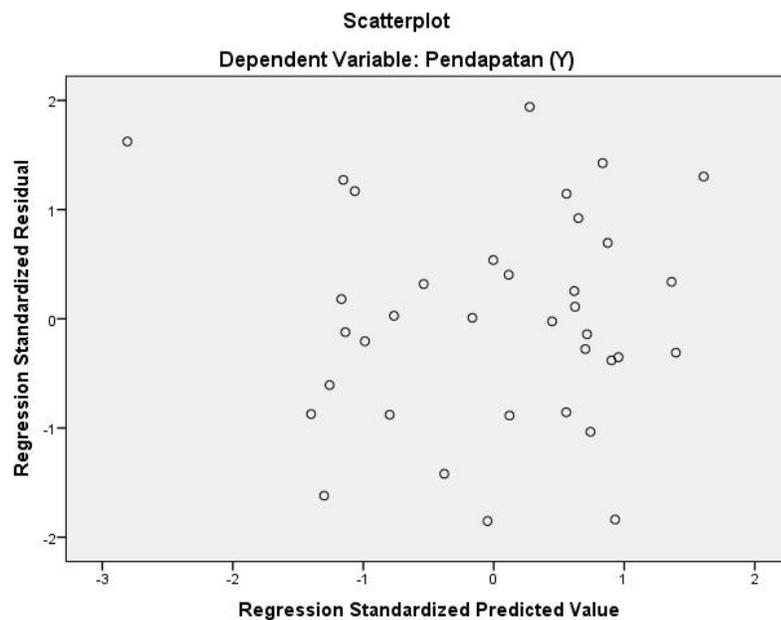
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan agar mengetahui apakah model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Karena apabila model regresi

⁸ Olah data spss v. 23, 2018.

terjadi heteroskedastisitas maka model regresi tersebut dinyatakan tidak baik. Untuk dapat mengetahui apakah model regresi terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot* berikut.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas⁹



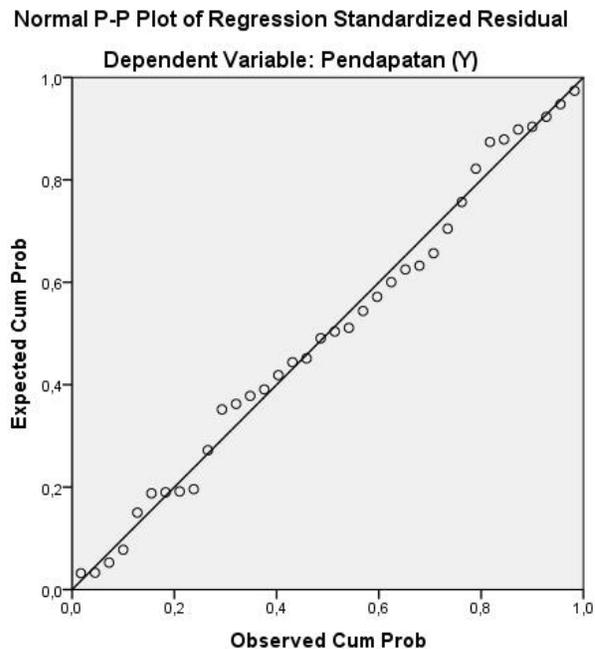
Berdasarkan gambar grafik tersebut terlihat bahwa titik-titik yang ada tidak menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Kemudian penyebaran titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah 0. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal dan layak.

⁹ Olah data spss v. 23, 2018.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat apakah dalam model regresi nilai residual atau variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari grafik normal plot dengan melihat penyebaran titik-titik atau data.

Grafik 4.1
Hasil Uji Normalitas¹⁰



Hasil grafik normal plot di atas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik atau data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

¹⁰ Olah data spss v. 23, 2018.

3. Uji Hipotesis

a. Uji (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Dalam pengujian ini menggunakan uji dua arah (*two tailed*) yaitu membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $\alpha 5\% = 0,05$. Jadi karena dua arah $0,05:2 = 0,025$ dan menggunakan perhitungan *Degree of Freedom* atau derajat kebebasan yaitu $df = n - k - 1$ dengan $n = 36$, $k = 2$ jadi diperoleh perhitungan $df = 36 - 2 - 1 = 33$, sehingga nilai $0,025;33$ jika dicari dalam tabel distribusi t maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03452. Adapun hasil uji t dari perhitungan program program *IBM SPSS 23 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji t (Parsial)¹¹

Model	Coefficients ^a				
	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		4,286	,000		
Pembiayaan Rahn (X1)	,336	2,079	,045	,495	2,020
Simpanan SIMASTER (X2)	,482	2,986	,005	,495	2,020

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

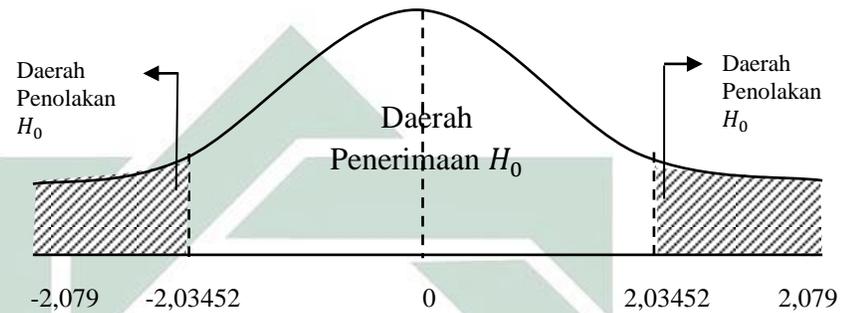
Berdasarkan hasil perhitungan t_{tabel} dan t_{hitung} serta nilai sig di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Pembiayaan *Rahn*

Diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,079 lebih besar dari t_{tabel} 2,03452 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,079 > 2,03452$ dan nilai sig $< \alpha$ yaitu $0,045 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *rahn* (X_1) terhadap variabel pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik. Dari perhitungan di atas dapat digambarkan dalam gambar penolakan dan penerimaan H_0 sebagai berikut:

¹¹ Olah data spss v. 23, 2018.

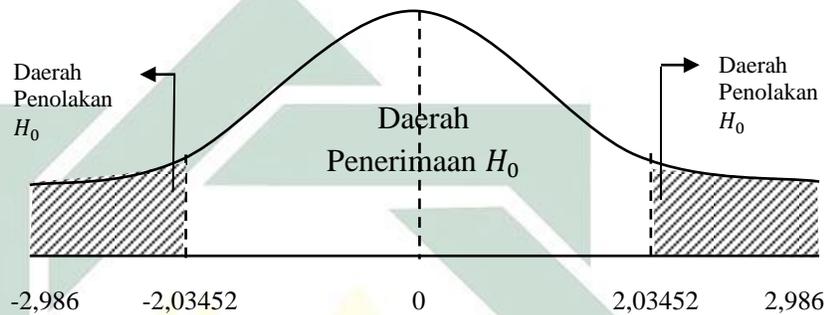
Gambar 4.3
Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 dari Pembiayaan *Rahn*
(X_1) Terhadap Pendapatan (Y)



2) Simpanan SIMASTER

Diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,986 lebih besar dari t_{tabel} 2,03452 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,986 > 2,03452$ dan nilai $sig < \alpha$ yaitu $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel simpanan SIMASTER (X_2) terhadap variabel pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik. Dari perhitungan di atas dapat digambarkan dalam gambar penolakan dan penerimaan H_0 sebagai berikut:

Gambar 4.4
Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 dari Simpanan
SIMASTER (X_2) Terhadap Pendapatan (Y)



Hasil dari uji t di atas dapat diketahui variabel yang paling dominan yang mempengaruhi variabel pendapatan (Y) yaitu simpanan SIMASTER (X_2) dengan melihat nilai t_{hitung} dan *standardized coefficients beta* dari masing-masing variabel independen. Yaitu, nilai t_{hitung} dari variabel pembiayaan *rahn* (X_1) sebesar 2,079 dan *standardized coefficients beta* sebesar 0,336 sedangkan variabel simpanan SIMASTER (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,986 *standardized coefficients beta* sebesar 0,482. Maka dapat diartikan nilai t_{hitung} dan *standardized coefficients beta* variabel simpanan SIMASTER (X_2) lebih besar dari nilai t_{hitung} dan *standardized coefficients beta* variabel pembiayaan *rahn* (X_1).

b. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yaitu pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) yang dimasukkan dalam model persamaan mempunyai pengaruh yang simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ (0,05), maka hasilnya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) terhadap pendapatan (Y).

Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 23 for Windows, adapun hasil perhitungannya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji F¹²

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	443095179681204,750	2	221547589840602,380	22,293	,000 ^b
Residual	327947764518476,750	33	9937811046014,447		
Total	771042944199681,500	35			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Simpanan SIMASTER (X2), Pembiayaan Rahn (X1)

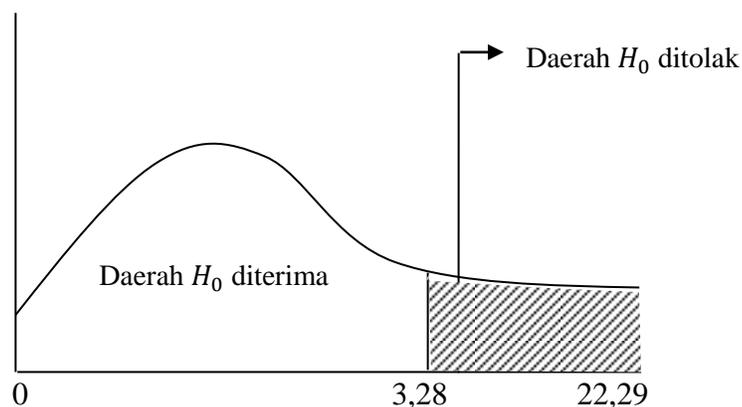
¹² Olah data spss v. 23, 2018.

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,293 dan sig 0,000. Kemudian nilai F_{tabel} dapat dihitung dengan menentukan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan menghitung $df_1 = k$ jadi $df_1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1$ jadi $df_2 = 36 - 2 - 1 = 33$ sehingga apabila dilihat pada tabel distribusi F diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,293 > 3,28$ dan nilai $sig < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka diperoleh asumsi H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa secara simultan variabel pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik.

Hasil uji F tersebut dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.5

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dari Pembiayaan *Rahn* (X_1), Simpanan SIMASTER (X_2) Terhadap Pendapatan (Y)



c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ini dilakukan guna untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel terikat pendapatan (Y).

Tabel 4.5
Hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2)¹³

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	,758 ^a	,575	,549	3152429,3880	,000

a. Predictors: (Constant), Simpanan SIMASTER (X2),
Pembiayaan Rahn (X1)

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji R^2 diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu sebesar 0,575 atau 57,5%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) secara bersama-sama telah mampu menjelaskan atau menerangkan variabel terikat pendapatan (Y) sebesar 57,5%. Sedangkan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

¹³ Olah data spss v. 23, 2018.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis model regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengasumsikan terdapat hubungan linier antara variabel pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) terhadap pendapatan (Y). Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS 23 for Windows*, adapun hasil perhitungan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda¹⁴

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10671298,783	2489568,785		4,286	,000
Pembiayaan Rahn (X1)	,017	,008	,336	2,079	,045
Simpanan SIMASTER (X2)	,009	,003	,482	2,986	,005

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel di atas didapatkan suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10671298,783 + 0,017 X_1 + 0,009 X_2$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

¹⁴ Olah data spss v. 23, 2018.

a = Koefisien konstanta bernilai positif sebesar 10671298,783 menunjukkan apabila variabel pembiayaan *rahn* (X_1) dan variabel simpanan SIMASTER (X_2) yang mempengaruhi = 0, maka hasil yang diperoleh dari pendapatan (Y) adalah sebesar 10671298,783.

b_1 = Nilai koefisien regresi pembiayaan *rahn* (X_1) sebesar 0,017 menunjukkan bahwa setiap variabel pembiayaan *rahn* (X_1) naik satu satuan maka pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,017. Dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau tetap.

b_2 = Nilai koefisien regresi simpanan SIMASTER (X_2) 0,009 menunjukkan bahwa setiap variabel simpanan SIMASTER (X_2) naik satu satuan maka pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,009. Dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau tetap.

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini akan mendeskripsikan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan Simpanan SIMASTER Terhadap Pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik 2015-2017”. Dalam memperoleh hasil penelitian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pembiayaan *rahn*, data simpanan SIMASTER dan data pendapatan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik pada tahun 2015-2017. Sehingga teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh dan data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa data pembiayaan *rahn*, data simpanan SIMASTER dan data pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah diolah dengan Program *IBM SPSS 23 for Windows* adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Pembiayaan *Rahn* (X_1) Terhadap Pendapatan (Y) Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik

Pembiayaan menurut Syafi'i Antonio berpendapat bahwa tugas pokok suatu lembaga keuangan salah satunya memberikan pembiayaan, karena lembaga keuangan merupakan lembaga penyedia dana kepada pihak yang

devisit unit.¹ Hal ini BMT dengan adanya pembiayaan yang tinggi akan memberikan resiko keuntungan dan resiko kerugian tinggi yang harus dihadapi. Untuk resiko keuntungan akan berdampak pada perubahan peningkatan pendapatan bagi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung, namun untuk resiko kerugian yaitu BMT menanggung kemungkinan adanya kredit macet atas pembiayaan yang tidak efektif yang berhubungan dengan penurunan pendapatan yang akan diperoleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik.

Pendapatan diperoleh melalui aktivitas bekerja yang dilakukan untuk menghasilkan kemanfaatan dan kemakmuran kehidupan. Dengan demikian pendapatan dapat menjadi tolak ukur dalam aktivitas kerja. Oleh karena itu dengan rendahnya hasil pendapatan yang diperoleh seharusnya akan memacu untuk memperbaiki aktivitas kerjanya sehingga pendapatan dapat bertambah dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uji t dengan uji perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil nilai perbandingan sebesar $2,079 > 2,03452$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *rahn* (X_1) terhadap pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017.

Dengan hasil penelitian yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang dihasilkan oleh anggota memiliki pengaruh yang signifikan

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 35.

secara statistik terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik. Artinya berapapun tingkat pembiayaan *rahn* memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik pada periode 2015-2017.

Bukti empiris dari peningkatan pembiayaan *rahn* akan memberikan dampak peningkatan pendapatan pada BMT dalam penelitian ini yaitu dari data pembiayaan *rahn* yang naik pada tiga tahun terakhir. Karena banyaknya masyarakat yang melakukan pembiayaan *rahn*.

Tabel 5.1
Data Pembiayaan *Rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik Periode 2015-2017²

Bulan	2015	2016	2017
	Jumlah Pembiayaan <i>Rahn</i>	Jumlah Pembiayaan <i>Rahn</i>	Jumlah Pembiayaan <i>Rahn</i>
Januari	10.000.000	129.661.000	187.506.000
Februari	2.500.000	167.312.000	216.772.000
Maret	2.500.000	247.730.000	250.765.000
April	16.002.000	175.280.000	210.060.000
Mei	5.000.000	143.112.000	231.636.000
Juni	7.500.000	183.594.000	196.430.000
Juli	5.000.000	146.438.000	220.064.000
Agustus	10.000.000	176.524.000	157.584.000
September	2.000.000	128.930.000	135.576.000
Oktober	2.000.000	207.088.000	162.582.000
November	83.532.000	184.619.000	305.095.000
Desember	179.042.000	216.533.000	259.100.000
TOTAL	325.076.000	2.106.821.000	2.533.170.000

² Data BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik.

Hasil dari pembiayaan *rahn* yang signifikan terhadap pendapatan, tidak lepas dari prosedur pengajuan pembiayaan yang dilakukan BMT dengan baik. Karena dengan menggunakan prosedur pengajuan pembiayaan dengan baik maka penyaluran pembiayaan akan tepat dan efisien sehingga resiko adanya kerugian yang akan ditanggung BMT seperti gagal bayar atau kredit macet dapat terminimalisir. Prosedur pengajuan hingga perealisasi yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur analisis 5C dan 7P. Untuk 5C diantaranya *character, capacity, capital, collateral* dan *coustraint* sedang 7P yaitu *personality, party, perpose, profesi, payment, profitability* dan *protection*.

Prosedur pengajuan pembiayaan *rahn* yang dilakukan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggang Gresik yaitu, apabila besaran pengajuan pembiayaan yang diajukan <5 juta maka jaminan yang dapat dijamin pada BMT atas pembiayaan *rahn* berupa BPKB kendaraan bermotor roda dua, dengan syarat nilai taksiran jaminan yang dijamin dapat ditaksir dengan nilai taksir yang ditentukan BMT, yaitu sebesar 40% tidak lebih besar dari besaran pengajuan pembiayaan. Contohnya, apabila jaminan berupa BPKB Revo tahun 2009 dengan nilai taksir pasar sebesar Rp. 5.000.000. Maka, perhitungan pada BMT sebagai berikut $Rp. 5.000.000 \times 40\% = 2.000.000$. Jadi, pembiayaan yang dapat direalisasikan tidak lebih dari Rp. 2.000.000. Kemudian untuk besaran pengajuan pembiayaan yang diajukan

sebesar >5 juta maka jaminan yang dapat dijamin untuk pengajuan pembiayaan *rahn* yaitu berupa sertifikat, salah satunya seperti sertifikat tanah. Untuk jaminan berupa sertifikat ini, pihak BMT memberikan fasilitas peningkatan perealisasi pengajuan pembiayaan yang selanjutnya dengan catatan pembiayaan sebelumnya memiliki angsuran yang baik.

B. Pengaruh Simpanan SIMASTER (X_2) Terhadap Pendapatan (Y) Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik

Berdasarkan uji perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil nilai perbandingan sebesar $2,986 > 2,03452$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel simpanan SIMASTER (X_2) terhadap pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017. Hal ini menunjukkan bahwa simpanan SIMASTER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017. Artinya berapapun peningkatan tabungan anggota maka akan mengikuti peningkatan total pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik.

Bukti empiris dari peningkatan simpanan SIMASTER akan memberikan dampak peningkatan pendapatan pada BMT dalam penelitian ini yaitu dari data simpanan SIMASTER yang naik pada tiga tahun terakhir.

Karena banyaknya masyarakat yang menyimpan dananya disimpanan SIMASTER.

Tabel 5.2
Data Simpanan SIMASTER di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur
Cabang Balongpanggung Gresik Periode 2015-2017³

Bulan	2015	2016	2017
	Jumlah Simpanan SIMASTER	Jumlah Simpanan SIMASTER	Jumlah Simpanan SIMASTER
Januari	779.995.351	857.311.227	1.188.816.711
Februari	753.916.394	847.967.139	1.191.104.990
Maret	811.528.695	1.027.323.257	1.194.634.534
April	822.170.905	985.091.005	1.172.324.399
Mei	176.398.944	982.523.257	1.178.398.944
Juni	851.032.527	1.019.592.809	1.323.884.534
Juli	917.060.113	1.154.763.537	1.453.718.639
Agustus	997.841.134	1.274.881.333	1.360.535.805
September	891.289.723	1.123.649.094	1.452.754.999
Oktober	855.434.486	1.188.522.522	1.378.306.039
November	841.001.788	1.219.466.299	1.388.069.630
Desember	959.862.862	1.133.060.010	1.391.200.103
TOTAL	9.657.532.922	12.814.151.489	15.673.749.327

C. Pengaruh Pembiayaan *Rahn* (X_1) dan Simpanan SIMASTER (X_2) Terhadap Pendapatan (Y) Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) terhadap pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa

³ Data BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik.

Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017 melalui uji F dengan pengujian perbandingan antara $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $22,293 > 3,29$. Sehingga diperoleh asumsi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kedua variabel independen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan.

Dari hasil uji kedua variabel independen pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) yang positif dan signifikan maka dapat diartikan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak boleh diabaikan oleh BMT. Karena dari kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap perolehan pendapatan BMT, di mana pada dasarnya peran BMT adalah sebagai lembaga menghimpun dana masyarakat dan sebagai lembaga penyalur dana pada masyarakat.

D. Variabel Paling Dominan yang Mempengaruhi Pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggung Gresik

Variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen adalah variabel simpanan SIMASTER (X_2). Dibuktikan dengan hasil uji t dengan melihat nilai t_{hitung} dan *standardized coefficients beta*. Yang diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel pembiayaan *rahn* (X_1) sebesar 2,079 dan *standardized coefficients beta* sebesar 0,336, sedangkan variabel simpanan SIMASTER (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,986 *standardized coefficients*

beta sebesar 0,482. Maka dapat diartikan nilai t_{hitung} dan *standardized coefficients beta* variabel simpanan SIMASTER (X_2) lebih besar dari *standardized coefficients beta* dan t_{hitung} variabel pembiayaan *rahn* (X_1).

Simpanan SIMASTER (X_2) dalam penelitian ini adalah salah satu variabel independen yang dominan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan simpanan SIMASTER (X_2) memiliki tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan penjualan. Sehingga semakin tinggi produk simpanan SIMASTER berarti semakin efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan atau semakin tinggi meningkatkan pendapatan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah diolah dengan menggunakan alat analisis yang digunakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *rahn* (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 2,079 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,03452 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Sedangkan variabel simpanan SIMASTER (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,986 lebih besar dari t_{tabel} 2,03452 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa baik variabel pembiayaan *rahn* (X_1) dan variabel simpanan SIMASTER (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik. Jadi, hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017 secara parsial adalah terbukti.

2. Berdasarkan uji F atau secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (22,293) > F_{tabel} (3,28), dengan melihat uji F ini maka diperoleh asumsi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan variabel pembiayaan *rahn* (X_1) dan simpanan SIMASTER (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik. Jadi, hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER terhadap pendapatan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik periode 2015-2017 secara simultan adalah terbukti.
3. Berdasarkan hasil dari uji t dengan melihat *standardized coefficients beta* menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dari penelitian ini adalah variabel simpanan SIMASTER (X_2). Karena nilai t_{hitung} dari variabel pembiayaan *rahn* (X_1) sebesar 2,079 dan *standardized coefficients beta* sebesar 0,336, sedangkan variabel simpanan SIMASTER (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,986 *standardized coefficients beta* sebesar 0,482. Maka dapat diartikan nilai t_{hitung} dan *standardized coefficients beta* dan variabel simpanan SIMASTER (X_2) lebih besar dari nilai t_{hitung} dan *standardized coefficients beta* variabel pembiayaan *rahn* (X_1).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar memperpanjang periode waktu penelitian serta lebih banyak menggunakan variabel yang mempengaruhi pendapatan sehingga dapat memperoleh hasil penelitian lebih baik lagi.

2. Bagi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik

Dengan melihat kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan pendapatan melalui pembiayaan *rahn* dan simpanan SIMASTER agar pendapatan yang diperoleh semakin meningkat. Selanjutnya, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik diharapkan dapat menambah promosi lagi sehingga masyarakat lebih mengetahui bahwa masih banyak lagi macam-macam produk yang ditawarkan dan variasi hasil pendapatan dapat diperoleh dari produk pembiayaan dan produk simpanan yang lain.

Dengan kesimpulan dan saran yang telah penulis uraikan, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dan membantu BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Balongpanggung Gresik untuk lebih baik dalam peningkatan pendapatan dimasa datang supaya tetap dapat beroperasi dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, Lailatul. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016". Skripsi--- UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- BINUS University. "Perkembangan Lembaga Perbankan dan Keuangan Syariah di Indonesia" dalam <http://business-law.ac.id> diakses pada 22 November 2018.
- Data BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggang Gresik.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hayat, Alif. "Sejarah Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dan Prospeknya" dalam alifhayat.blogspot.com diakses pada 27 Oktober 2018.
- Hadi, Moh Nur. "Metode Perhitungan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah". Skripsi—IAIN Tulungagung, 2014.
- Jazil, Saiful. *Fiqh Mu'amalah*. Surabaya: UIN SA Press, 2014.
- Jusup, Al Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2012.
- Laboratorium FEBI. "Peran BMT di Tengah-Tengah Perekonomian Umat" dalam blog.iain-tulungagung.ac.id, diakses pada 29 Desember 2018.
- Nawawi, Ismail. *Fiqh Muamalah Hukum Ekonomi, Bisnis dan Sosial*. Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2010.

